

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sejalan dengan masalah yang telah dibahas, tujuan, dan cakupan dalam penelitian ini, serta berdasarkan temuan hasil penelitian dengan pembahasannya, maka dapatlah dikemukakan simpulan berikut ini.

Dari hasil analisis didapatkan temuan bahwa wujud verbal tuturan pada saat mengkritik dan merespons dalam acara Apa Kabar Indonesia pagi TV One, pada prinsip kerja sama cenderung menggunakan kalimat lengkap dan tidak lengkap sedangkan wujud tuturan yang digunakan pada prinsip kesantunan adalah kalimat asertif.

Dari hasil analisis didapatkan temuan bahwa narasumber cenderung sering menggunakan strategi mengkritik langsung tanpa basa-basi (*bold on record*) ketika melontarkan kritikan kepada lawan tuturnya dalam acara dialog AKIP TV One. Hal ini disinyalir karena petutur ingin berusaha mempertahankan pendapatnya masing-masing. Berdasarkan hasil rekapitulasi data hasil analisis yang paling dominan menggunakan strategi mengkritik langsung tanpa basa basi (*bold on record*) sebesar 62% karena dari keseluruhan peserta tutur khususnya narasumber berusaha menyampaikan kritikan langsung tanpa basa-basi kepada lawan tuturnya.

Berkenaan dengan prinsip kerja sama ketika berdialog terlihat pula bahwa peserta tutur sesungguhnya ingin bekerja sama dengan baik. Petutur, dalam hal ini

para narasumber cenderung sering mempertahankan ego masing-masing ketika bertutur. Argumen yang disampaikan terkadang melanggar prinsip kerja sama sehingga pertanyaan dan jawaban tidak jelas dan kabur. Dari hasil rekapitulasi data pematuhan prinsip kerja sama sebesar 25% jumlah tertinggi untuk pematuhan maksim kuantitas karena narasumber berusaha menyampaikan informasi yang singkat, jelas dan seinformatif mungkin.

Ditingkat analisis data yang berkenaan dengan prinsip kesantunan, maka dapat pula disimpulkan bahwa prinsip kesantunan yang muncul dari para peserta tutur terlihat dari banyaknya peserta tutur yang memaksimalkan maksim kecocokan tetapi tidak sedikit pula peserta tutur yang meminimalkan maksim penerimaan. Dari hasil rekapitulasi data analisis pematuhan prinsip kesantunan sebesar 39% untuk maksim kebijaksanaan, karena narasumber berusaha menyampaikan informasi dengan meminimalkan kerugian orang lain atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain.

Variasi dari hasil analisis bentuk-bentuk diatas, pada akhirnya akan bermuara pada munculnya strategi mengkritik, prinsip kerja sama, dan prinsip kesantunan bahwa setiap peserta tindak tutur akan berusaha menimbulkan citra diri yang positif dalam dirinya, sehingga para peserta tutur dapat terhindar dari resiko keterancaman kehilangan muka.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya mengungkapkan strategi mengkritik dalam berdialog acara “Apa Kabar Indonesia Pagi TV One” dilihat pula dari pematuhan prinsip

kerja sama dan pematuhan prinsip kesantunan. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan penelitian tentang prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan dalam berbagai aspek dan situasi kebahasaan masih perlu dilakukan secara lebih mendalam.

Selain saran di atas, untuk kepentingan komunikasi supaya tetap terjaga antara penutur dan petutur minimal maksimal yang harus dipatuhi adalah maksimal kualitas untuk prinsip kerja sama tetapi untuk prinsip kesantunan mamaksimalkan maksimal secara keseluruhan lebih baik karena akan memberikan informasi dengan mematuhi maksimal kebijaksanaan, maksimal penerimaan, maksimal kemurahan, maksimal kerendahan hati, maksimal kecocokan dan maksimal kesimpatian.

